

PERKEMBANGAN PELAKU UMKM DI PASAR SENTRAL TIMIKA PAPUA DITINJAU DARI ASPEK INTEGRITAS DAN KONSISTEN

Irwan Sutrisno¹⁾ Tellysylvika Manurun²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jembatan Bulan Timika

Email: stie@stiejb.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to find out whether integrity and consistency have an influence on MSME actors in the Central Market of Timika City, Mimika Regency, Central Papua. The method used in this research uses an associative quantitative method. The total population in this research is 126, while the sampling technique that will be used is total sampling, where the entire population will be sampled. Therefore, the number of samples used in this research was 126. The techniques for analyzing the data in this research were data validity testing, classical assumption testing and multiple linear regression analysis. The results found in this research are that integrity does not have an influence on the development of MSMEs in the Central Market of Timika City, Mimika Regency, Central Papua, while the consistent variable has a significant effect on the development of MSMEs in the Central Market of Timika City, Mimika Regency, Central Papua.

Keywords: *Integrity, Consistency and Development of MSMEs.*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya perekonomian yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia akan stabil, tentunya tidak lepas oleh pelaku UMKM kenapa demikian, hal tersebut mengakibatkan hadirnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat berpengaruh pada ruang lingkup pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, misalnya : dapat menyerap tenaga kerja, memaksimalkan pada aspek kesejahteraan masyarakat dan dapat mendorong pemerataan perekonomian.

Berdasarkan dengan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemajuan para pelaku UMKM sangat pesat dari tahun ketahun. Salah satu data yang sudah dirilis oleh (Inovation, 2024) dan menyatakan bahwa pada tahun 2024 pelaku UMKM meningkatkan daya saing dalam bentuk pembinaan serta pelatihan berjumlah 1.077 dalam aspek digital. Adapun kegiatan ini secara langsung dapat mendorong pihak pemerintahan sebagai dengan tingkat pencapaian mencapai 30 juta Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada perusahaan digital dalam periode ini. Kemajuan

pelaku UMKM tak terlepas dari beberapa factor, disini lain pada riset ini penulis berfokuskan terhadap integritas serta konsisten para pelaku UMKM. Akan tetapi kemajuan UMKM dilihat dari sudut pandang yang lain, misalnya ada beberapa riset yang dilakukan oleh (Rosyidiana Dan Narsa, 2024) yang mana mengatakan bahwa terdapat hubungan yang secara positif dan signifikan antara inovasi dan kinerja keuangan UMKM, yang menekankan pentingnya peran praktik inovatif. (Loo, 2023) yang menyatakan bahwa kemajuan atau peningkatan UMKM yang ada berlandaskan pada sebuah kebijakan saja, (Mutamimah, M., Alifah, S., & Adnjani, 2023) yang menyatakan bahwa teknologi blockchain dapat memfasilitasi pencatatan, kekekalan, desentralisasi parsial, dan penyimpanan transaksi bisnis dan keuangan dalam jaringan digital dan seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi secara transparan. Sedang penelitian yang dilakukan oleh (Donyavi, S., Flanagan, R., Assadi-Langroudi, A., & Parisi, 2024) dan menyatakan bahwa kemajuan UMKM dapat dilihat dari kompleksitas proses pembelian material dalam konstruksi dan mencakup risiko yang terkait dengan material, hubungan, informasi, dan arus kas.

Berdasarkan dengan beberapa riset juga yang ditemukan sebagaimana berkaitan dengan kemajuan/perkembangan pelaku UMKM berdasarkan dengan sudut pandang. Dalam penelitian ini peneliti bervokus pada perkembangan UMKM ditinjau dari sudut pandang integritas, yang mana integritas, yang dimaksud

dalam penelitian ini ialah integritas yang berkaitan dengan tingkat keberanian adil serta peduli. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Priyatna, 2023) yang menyatakan bahwa terhadap integritas pada saat ini perlu dilaksanakan sebuah kegiatan transaksi berlandaskan dengan platform pembayaran yang secara dinamis. Tentunya terdapat pula aspek kelonggaran serta tingkat keamanan dalam melaksanakan sebuah tindakan transaksi. (Wetik, 2018) yang menyatakan bahwa terhadap integritas secara langsung para karyawan atau pegawai bertindak dengan transparan serta dapat pula bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diembankan.

Konsisten juga dapat dipegang teguh oleh para pelaku UMKM, yang mana dengan tujuannya ialah sebuah keahlian yang dimiliki untuk dapat berusaha sampai pada tingkat keberhasilan yang maksimal. Disamping itu juga berkaitan dengan bakat serta ketrampilan dalam terhadap sebuah keonsisten dalam menjalankan usaha. Adapun sebuah reist yang dikulan oleh (R. Wulandari, 2021) mengatakan bahwa apabila terdapat kegiatan transaksi, maka langka yang dilakukan ialah pencatatan yang secara komitmen. Hal tersebut ditemukan bahwa saat ini pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada saat melaksanakan proses pencatatan apabila tingkat nilainya meningkat. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara langsung dapat bermotivasi dalam melakukan proses penyusunan sebah laporan keuangan untuk melihat modal yang digunakan dalam menjalankan bisnis. (Petri & Govern,

2013) menyatakan bahwa sebuah kajian teori konsisten kognitif merupakan sebuah situasi pada saat seseorang akan berusaha mengoptimalkan sikap, keyakinan, pikiran, dan perilakunya. (Baumeister & Vohs, 2007). Sebagaimana dengan apa yang diungkapkan oleh para ahli yang ada, sehingga dapat dikatakan bahwa sebuah kajian teoritis terhadap konsisten merupakan sebuah kajian teori yang berkaitan dengan apa yang secara langsung dialami oleh setiap kelompok atau individu dalam melaksanakan sebuah usaha untuk dapat memaksimalkan pada aspek kognitif.

Meskipun sudah banyak para ahli yang melakukan penelitian seputar kemajuan dan perkembangan UMKM, tentunya pada riset ini terdapat kesamaan dalam penelitian, misalnya fokusnya pada pengembangan UMKM serta metode yang digunakan. Selain itu, ditemukan juga perbedaan pada riset ini, misalnya pada variabel independent ada riset ini. Dalam penelitian ini penulis lebih berfokus terhadap variabel integritas serta konsisten pelaku UMKM dalam menjalankan usaha yang ada di Kota Timika Kabupaten Mimika Papua Tengah.

Adapun alasan penulis memilih obyek penelitian ini ialah pelaku UMKM yang berada di Pasar Sentral Timika Papua dikatakan belum mengalami peningkatan atau kemajuan yang secara signifikan, kenapa demikian, karena pelatihan serta pendampingan terhadap pelaku UMKM ini sama sekali tidak ada, yang artinya bahwa pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaku UMKM ini tidak merasa tanggung

jawab. Disamping itu juga dinas Koperasi dan UMKM juga tidak melakukan pendataan terhadap pelaku UMKM dengan baik, sehingga tingkat pengawasan mudah dilakukan. Hal ini yang mengakibatkan penulis lebih bersimpatik dalam memilih obyek penelitian ini.

Sebagaimana yang telah dibahas pada latar belakang yang ada, sehingga pada riset ini peneliti melakukan sebuah riset berdasarkan dengan topik kemajuan pelaku UMKM yang ada di Pasar Sentral Kota Timika Papua dilihat dari sudut pandang integritas dan konsisten.

H₁: Integritas Berpengaruh Positif Terhadap Perkembangan Pelaku UMKM

Integritas dapat dikatakan sebagai karakter, sifat yang berkualitas terhadap sebuah situasi yang secara langsung dapat menunjukkan potensi serta keahlian memancarkan keterbukaan serta transparan. Seseorang secara langsung mempunyai integritas maka akan dapat memperlakukan orang lain sebagaimana dengan pribadi yang diperlukan, akan tetapi secara langsung sama sekali tidak akan berharap imbalan. Sebuah tindakan untuk dapat menolong orang lain dengan sebuah alasan altruistic, bukan dengan sebuah tindakan yang ingin menang sendiri. (Mangkunegara, 2016) yang menyatakan bahwa ada beberapa hal yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan/pegawai, misalnya pada aspek psikologi yang mempunyai integritas serta mempunyai fungsi rohani serta jasmani. Yang artinya kinerja akan berjalan baik apabila aspek psikologi juga baik, sehingga

hasil yang ditemukan dalam menghadapi pekerjaanpun juga dapat memuaskan. Hasil ini juga sejalan dengan riset yang dilaksanakan oleh (Retnowati, Darmawan, Putra, 2023), (Pratiwi, 2021), (Wulandari, et al 2022) dan (Levina, 2021) yang menyatakan bahwa aspek psikologi dapat memberikan dampak terhadap pemebntuakan sebuah pekerjaan.

H₂: Konsisten Berpengaruh Positif Terhadap Perkembangan Pelaku UMKM

Sebuah sikap yang konsisten, dapat memberikan dampak yang positif terhadap sikap yang mana terus berusaha sampai pada menemukan hasil yang memuaskan. Keterampilan serta kemampuan sama sekali tidak berarti apabila aspek konsisten tidak dijalankan. Dalam kalangan usaha sehingga dapat bertahan dan akan dijadikan sebuah dorongan dalam menjalankan hidup, sehingga secara langsung perlu untuk mempunyai sebuah sikap yang jauh dalam konsisten. misalnya: ide baru, kepercayaan diri, berpikir yang positif dan menetapkan sebuah target usaha. Dharma (2012:47) yang menyatakan bahwa tingkat konsistensi dapat diartikan sebagai sebuah tindakan atau sebuah usaha yang mana secara langsung akan diambil untuk dapat mempertahankan sudut pandang sebuah masalah, sehingga dapat dibentuk perilaku yang baik berdasarkan dengan mekanisme yang melekat pada diri.

Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa sebuah tindakan atau sikap dalam pengambilan keputusan dalam diri serta dalam menjalankan proses pembelajaran. Konsistensi ini juga dapat diartikan sebagai sebuah sikap

yang dapat memberikan bukti pada pendapat. Konsisten juga dapat mengindikasikan seseorang atau individu yang mempunyai integritas yang baik. Bersikap konsisten jauh lebih baik, hal tersebut disebabkan karena sifat konsisten yang melekat pada setiap individu akan dapat dipercayai oleh kalangan lain, atau orang lain. Hal tersebut sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Illahi, 2022), (Matnin, 2021), (Mariana Dan Rahmaniari, 2022) dan (Ramdani, D., Razak, D. A., & Prahara, 2022) yang mana mengungkapkan bahwa konsistensi dalam menghadapi pekerjaan atau usaha dapat memberikan pengaruh kepada kinerja dalam perkembangan usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan kerja dan berperan penting dalam proses pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional.

Menurut Undang-Undang Nomor 20, 2008, ketentuan umum Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri

sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Integritas

Secara etimologis, integritas berasal dari bahasa latin integer yang berarti keseluruhan atau lengkap (Fachrudin, 2013). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, integritas adalah kualitas, sifat, atau keadaan yang menunjukkan suatu kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan untuk memancarkan wibawa dan kejujuran.

Seorang individu yang memiliki integritas memperlakukan orang lain sebagaimana pribadi tersebut ingin diperlakukan, tetapi tidak mengharapkan timbal balik. Membantu orang lain dilakukan

untuk alasan *altruistic* (focus pada kesejahteraan orang lain), bukan untuk alasan egois (penghargaan pribadi seperti kemajuan karier, pengakuan sosial).

Integritas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, sebagaimana dikemukakan oleh Mangkunegara (2016) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai adalah faktor psikologis individu yaitu individu yang memiliki integritas tinggi antara fungsi jasmani dan rohaninya.

Konsisten

Menurut Petri & Govern (2013), teori konsistensi kognitif adalah suatu keadaan di masa individu akan berusaha mengoptimalkan sikap, keyakinan, pikiran, dan perilakunya. Teori konsistensi kognitif adalah suatu teori yang membahas mengenai preferensi setiap pribadi mengenai keseimbangan aspek kognitif, seperti keyakinan, pemikiran, sikap, pengetahuan, pendapat, dan niat (Baumeister & Vohs, 2007).

Berdasarkan kedua definisi ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori konsistensi kognitif adalah suatu teori yang menyatakan sebuah keadaan yang dialami individu di mana individu tersebut akan berusaha mengoptimalkan dan menyeimbangkan aspek kognitifnya.

RANCANGAN PENELITIAN

Metode Penelitian

Riset ini menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif asosiatif. Variabel yang diteliti pada riset ini ialah sebagai berikut:

Integritas (X1), Konsisten (X2), sebagai variabel independent, sedangkan untuk variabel dependen ialah Perkembangan UMKN (Y). Riset ini dilakukan di pelaku UMK pada Pasar Rental Kota Timika Kabupaten Mimika Papua Tengah. Pengumpulan data yang digunakan pada riset ini ialah kuesioner serta intervie. Adapun populasi yang digunakan pada riset ini ialah berjumlah 126 pelaku UMK. Dalam menentukan sampel menggunakan total sampling, yang artinya bhwa keseluruhan populasi akan dijadikan sampel, sehingga dapat disimpulkan bahwa

jumlah sampel pada penelitian ini ialah berjumlah 126. Teknik Analisa data digunakan pada riset ini ialah pengujian keabsahan data, asumsi klasik, R2, regresi linier berganda serta pengujian uji t dan uji kelayakan model (Uji F). Alat bantu yang digunakan untuk menganalisi ialah menggunakan *Software SPSS 26*.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Data

Adapun hasil dan pembahasan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Vaiabel Integritas (X1)

Variabel	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Sig	Kesimpul an
Integreitas (X1)	1	0.738	0.174	0,000	Valid
	2	0.848	0.174	0,000	Valid
	3	0.783	0.174	0,000	Valid
	4	0.893	0.174	0,000	Valid
	5	0.851	0.174	0,000	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaiman yang ditemukan pada sehingga dapat menyatakan bahwa apabila terhadap nilai koefisien korela dinyakan kritis ($r_{\text{tabel}} = 0.174$) > maka secara langsung dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil Analisa yang

ada dinyatakan valid, hal tersebut disebabkan karena pada variabel Intergritas (X1) memiliki nilai $r_{\text{hitung}} >$ nilai t_{tabel} , serat tingkat Sig < 0,005.

Untuk hasil pengujian reliabelitas Intergritas (X1) dapat disajikan pada tebel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabelitas Vaiabel Integritas (X1)

Variabel	Reliability Statistics	
	N of Items	Cronbach's Alpha
Integritas (X1)	5	0.879

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaiman yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa apabila terhadap nilai *Cronbach Alpha* > 0,06 maka dapat dinyatakan reliabel. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa pada hasil Analisa reliabelitas pada variabel

Intergritas (X_1) dinyatakan reliabel, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan pada hasil Analisa nilai *Cronbach Alpha* > 0,06.

Untuk hasil pengujian validitas variabel konsisten (X_2) dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Konsisten (X_2)

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Kesimpulan
Konsisten (X_2)	1	0.770	0.174	0,000	Valid
	2	0.718	0.174	0,000	Valid
	3	0.845	0.174	0,000	Valid
	4	0.878	0.174	0,000	Valid
	5	0.862	0.174	0,000	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaiman yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa apabila terhadap nilai koefisien korelasi dinyatakan kritis ($r_{tabel} = 0.174$) > maka secara langsung dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa

hasil Analisa yang ada dinyatakan valid, hal tersebut disebabkan karena pada variabel Konsisten (X_2) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, serta tingkat Sig < 0,005.

Untuk hasil pengujian reliabelitas Konsisten (X_2) dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabelitas Variabel Konsisten (X_2)

Variabel	Reliability Statistics	
	N of Items	Cronbach's Alpha
Konsisten (X_2)	5	0.870

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaiman yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa apabila terhadap nilai *Cronbach Alpha* > 0,06 maka

dapat dinyatakan reliabel. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa pada hasil Analisa reliabelitas pada variabel Konsisten (X_2) dinyatakan reliabel, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan

pada hasil Analisa nilai *Cronbach Alpha* > 0,06. Untuk hasil pengujian reliabelitas variabel Perkembangan UMKM (Y) dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan UMKM (Y)

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Kesimpulan
Perkembangan UMKM (Y)	1	0.738	0.174	0,000	Valid
	2	0.848	0.174	0,000	Valid
	3	0.783	0.174	0,000	Valid
	4	0.893	0.174	0,000	Valid
	5	0.851	0.174	0,000	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaimana yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa apabila terhadap nilai koefisien korelasi dinyatakan kritis ($r_{tabel} = 0.174$) > maka secara langsung dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa

hasil Analisa yang ada dinyatakan valid, hal tersebut disebabkan karena pada variabel Perkembangan UMKM (Y) memiliki nilai $r_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, serta tingkat Sig < 0,005.

Untuk hasil pengujian reliabelitas variabel Perkembangan UMKM (Y) dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabelitas Variabel Perkembangan UMKM (Y)

Variabel	Reliability Statistics	
	N of Items	Cronbach's Alpha
Perkembangan UMKM (Y)	5	0.879

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaimana yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa apabila terhadap nilai *Cronbach Alpha* > 0,06 maka dapat dinyatakan reliabel. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa pada hasil Analisa reliabelitas pada variabel

Perkembangan UMKM (Y) dinyatakan reliabel, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan pada hasil Analisa nilai *Cronbach Alpha* > 0,06.

Untuk hasil pengujian normalitas dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi (Sig.)	Kesimpulan
Unstandardized residual	0.200	Berdistribusi normal

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaiman yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa terhadap nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari *unstandardized residual* = 0,200 > 0,005. Oleh sebab itu dalam pengujian ini dinyatakan bahwa semua variabel normal.

Untuk hasil pengujian multikolinieritas dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

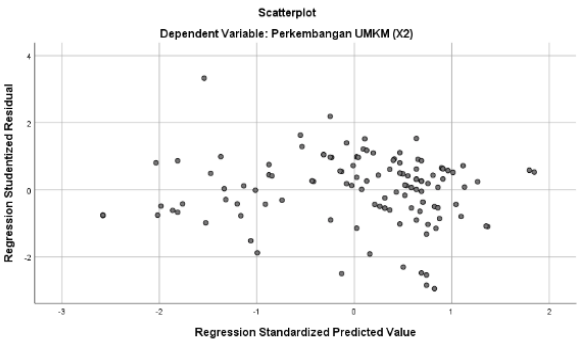
Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Integritas (X ₁)	0.533	1.877	Bebas multikolinieritas
Konsisten (X ₂)	0.533	1.877	Bebas multikolinieritas

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaiman yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa tidak terjadinya gejala multikolinieritas, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan dengan seluruh variabel bebas yang mana mempunyai nilai VIF Integritas (X₁) = 0.533 dan Konsisten (X₂) = 0.533, sehingga diketakan bahwa tidak terjadinya gejala multikolinieritas dalam riset ini.

Untuk hasil pengujian heteroskedastisitas dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Gambar 1. Hasil Uji Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaiman yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, pada gambar tersebut, sehingga dapat menyatakan bahwa terhadap angka 0 pada sumbu Y memiliki pola yang tersebar merata,

sehingga dalam pengujian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada riset ini.

Untuk hasil pengujian heteroskedastisitas dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Uji Glejser*)

Variabel Independen	t_{hitung}	Sig.	Kesimpulan
Integritas (X ₁)	0,153	0,253	Bebas heteroskedastisitas
Konsisten (X ₂)	0,140	0,351	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaiman yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, pada gambar tersebut, sehingga dapat menyatakan bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai Sig > 0,05, sehingga dapat

dikatakan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadinya heteroskedastisitas (*Uji Glejser*)

Adapun hasil pengujian Uji Hipotesis (Regresi Linear Berganda) dapat disajikan pada tabel antara lain:

Tabel 9. Hasil Uji Uji Hipotesis (Regresi Linear Berganda)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	3.469	1.177		2.947	.004
Integritas (X ₁)	.184	.094	.163	1.954	.053
Konsisten (X ₂)	.609	.082	.617	7.397	.000

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan dengan hasil yang ditemukan pada tabel yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Integritas (X₁) memiliki nilai t_{hitung} (- 1.954) < t_{tabel} (1.979), atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,053 > α=

0,05, dari perhitungan tersebut, hipotesis (H₁) Integritas (X₁) tidak berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM, dapat ditolak. Artinya, apabila semakin rendah integritas yang ada pada pelaku UMKM, maka semakin rendah juga pengembangan UMKM.

Perkembangan UMKM yang ada perlu ditingkatkan lagi dari beberapa hal, bukan saja dilihat dari aspek integritas saja. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM sudah memiliki rasa integritas dalam diri masing-masing, kenapa demikian, karena UMKM yang ada secara langsung dapat memenuhi kebutuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pada variabel Konsisten (X_2) memiliki nilai t_{hitung} (7.397) < t_{tabel} (1.979), atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, dari perhitungan tersebut, hipotesis (H_2) Konsisten (X_2) berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM, dapat diterima. Artinya,

apabila semakin tinggi konsisten yang ada pada pelaku UMKM, maka semakin meningkat juga pengembangan UMKM. Perkembangan UMKM yang ada perlu ditingkatkan lagi dari aspek konsisten, karena dengan konsistensi secara langsung akan dapat mendorong pelaku UMKM dalam menjalankan suatu rencana atau strategi, dan kemungkinan yang lebih tinggi untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Adapun kriteria pengujian uji F digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang secara bersama-sama. Dalam pengujian ini dapat disajikan pada tabel antara lain:

Tabel 10. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1606.864	2	803.432	73.504	.000 ^b
	Residual	1344.438	123	10.930		
	Total	2951.302	125			

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan dengan hasil Analisa yang ditemukan pada tabel tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa terhadap variabel Integritas (X_1) dan Konsisten (X_2) memberikan pengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM di Pasar Sentral Kota Timika Kabupaten Mimika, hal tersebut dapat dibuktikan

berdasarkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($73.504 > 3.079$).

Adapun kriteria pengujian R^2 ini digunakan untuk dapat mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini dapat disajikan pada tabel antara lain:

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.738 ^a	.544	.537	3.30611	2.007

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan dengan hasil pengujian yang ditemukan pada tabel tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa, pada nilai R^2 memiliki nilai sebesar 0,544, yang artinya bahwa pengaruh variabel Integritas (X_1) dan Konsisten (X_2) berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM sebesar 54,4%, sedangkan yang sisanya 45,6% dapat dipengaruhi oleh factor yang lain diluar riset ini.

Pembahasan Hasil Analisis Integritas Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

Berdasarkan dengan dengan hasil Analisa yang ada pada tabel 9, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Integritas (X_1) memiliki nilai thitung (1.954) < t tabel (1.979), atau juga dapat dilihat berdasarkan pada nilai signifikansinya sebesar $0,053 > \alpha = 0,05$, dari perhitungan tersebut, hipotesis (H_1) Integritas (X_1) tidak berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM, dapat ditolak. Artinya, apabila semakin rendah integritas yang ada pada pelaku UMKM, maka semakin rendah juga pengembangan UMKM. Perkembangan UMKM yang ada perlu ditingkatkan lagi dari beberapa hal, bukan saja dilihat dari aspek integritas saja.

Dari hasil ini dapat disimpulkan

bahwa pelaku UMKM sudah memiliki rasa integritas dalam diri masing-masing, kenapa demikian, karena UMKM yang ada secara langsung dapat memenuhi kebutuhan ekonomi yang berkelanjutan. Yang artinya bahwa para pelaku UMKM yang berada Lokasi Pasar Distrik Kota Timika, Kabupaten Mimika, Propinsi Papua Tengah beranggapan bahwa terkait dengan integritas tidak terlalu penting-penting amat dalam menjalankan sebuah uasaha yang ada. Kalau dilihat dari sudut pandang integritas yang sebenarnya perlu diterapkan terhadap setiap individu, karena sangat memberikan perran yang sangat terpenting. Akan tetapi terhadap pelaku UMKM di Kota Timika khususnya sama sekali integritas tidak jadikan acuan yang utama. Hasil riset ini juga beberdah dengan riset yang mana dilakukan oleh (Firmansyah, 2022) yang mana mengatakan bahwa integrasi internal dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap tingkat kinierja operasional UMKM Kabupaten Bantul.

Konsisten Berpengaruh Terhadap Perkembangan UMKM

Pada variabel Konsisten (X_2) memiliki nilai thitung (7.397) < t tabel (1.979), atau juga dapat dilihat dari

nilaisignifikansinya sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, sebagaimana dari hasil Analisa yang ada, sehingga diketahui bahwa hipotesis (H2) Konsisten (X2) berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM, dapat diterima. Artinya, apabila semakin tinggi konsisten yang ada pada pelaku UMKM, maka semakin meningkat juga pengembangan UMKM. Perkembangan UMKM yang ada perlu ditingkatkan lagi dari aspek konsisten, karena dengan konsistensi secara langsung akan dapat mendorong pelaku UMKM dalam menjalankan suatu rencana atau strategi, dan kemungkinan yang lebih tinggi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Yang artinya bahwa pelaku UMKM seharusnya berkonsisten terhadap usaha yang digulit, karena konsisten merupakan sebuah dorongan agar usaha tersebut dapat berkembang atau bisa naik pada level yang paling atas, sehingga perlu diterapkan tingkat konsistensi sebagaimana perlu dilaksanakan dengan tujuan untuk dapat mengatasi berbagai problem yang ada. Hasil riset ini juga sangat diharapkan bagi pelaku UMKM untuk selalu konsisten dalam menghadapi usaha, dan konsistensi inilah perlu diterapkan oleh kalangan pelaku UMKM dimana saja, yang lebih khusus terhadap pelaku UMKM yang berada di Kota Timika, Kabupaten Mimika, Propinsi Papua Tengah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan ialah sebagai berikut:

1. Integritas tidak berpengaruh

signifikan terhadap perkembangan UMKM yang ada dipasar Sentral Kota Timika, Kabupaten Mimika Papua Tengah. Yang artinya bahwa terhadap integritas pelaku UMKM sama sekali tidak mengutamakan dalam menjalankan sebuah usaha

2. Konsisten dapat memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap perkembangan UMKM yang ada dipasar Sentral Kota Timika, Kabupaten Mimika Papua Tengah. Yang artinya bahwa konsisten para pelaku UMKM sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha, karena bagi mereka konsisten dalam sebuah usaha akan dapat membantu usaha berkelanjutan sehingga dapat melengkapi kebutuhan ekonomi yang jauh lebih baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pelaku usaha UMKM yang berada di berada di pasar Sentral Kota Timika, Kabupaten Mimika Papua Tengah tidak terlalu memfokuskan pada integritas dalam mengembangkan usahanya, hal ini disebabkan karena terhadap integritaspun sudah memenuhi dalam menjalankan sebuah usaha.
2. Pelaku usaha UMKM yang berada di berada di pasar Sentral Kota Timika, Kabupaten Mimika Papua Tengah perlu memiliki rasa konsisten dalam menjalankan usaha sehingga perkembangan usaha secara langsung juga akan

mengalami peningkatan yang maksimal, yang artinya bahwa apabila dalam menjalankan sebuah usaha tidak konsisten maka secara langsung juga akan dapat memberikan dampak yang negatif terhadap perkembangan usaha pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Baumeister & Vohs. (2007). *Is There a Downside to Good Self_control ? Self and Identity*.
- Donyavi, S., Flanagan, R., Assadi-Langroudi, A., & Parisi, L. (2024). Understanding The Complexity Of Materials Procurement In Construction Projects To Build A Conceptual Framework Influencing Supply Chain Management Of Msmes. *International Journal of Construction Management*, 24(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/15623599.2023.2267862>
- Firmansyah. (2022). Pengaruh Integritas Rantai PAsokan Terhadap KApabilitas Inovasi Produk UMKM Di Indonesia. *Skripsi Universitas Islam Indonesia Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Yogyakarta*, 1–70.
- Illahi, R. D. B. (2022). Pengaruh Konsistensi Kerja Dan Kompetensi Kerja Terhadap Kinerjapegawai Di Kantor Wali Nagari Tanjung Durian Kecamatan Bayang Kabupatenpesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Matua*, 5(2), 118-123. ISSN-P : 2355-0376 ISSN-E : 2656-8322.
- Inovation, I. (Indonesian T. F. (2024). *Launching Program UMKM untuk Indonesia 2024 Jawa Barat*. <https://inotek.org/launching-program-umkm-untuk-indonesia-2024-jawa-barat/>
- Levina, M. (2021). Pengaruh Pemberdayaan Psikologis Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Intrinsik Pada Pt Panca Putra. *AGORA*, 9(1).
- Loo, R. D. Y. (2023). Unleashing The Potential: Enhancing Technology Adoption And Innovation For Micro, Small And Medium-Sized Enterprises (Msmes). *Cogent Economics & Finance*, 11(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2267748>
- Mariana Dan Rahmani. (2022). Pengaruh Motivasi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal HEI EMA*, 1(2), 76–86.
- Matnin, A. B. D. (2021). Pengaruh Positif Kepemimpinan Yang Memotivasi Dan Tingkat Disiplin Kerja Yang Konsisten Terhadap Kinerja Individu Karyawan Turut Memperkuat Daya Saing Organisasi. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 190-206. ISSN: 2686-5637 // e-ISSN: 2807-9051. <https://jurnalalkhairat.org/ojs/index.php/investi/Volume 02, Nomor 01 Juli 2021>
- Mangkunegara. (2016). *Manajemen*

- Sumber Daya Manusia Perusahaan.* PT. Remaja Rosdakarya.
- Mutamimah, M., Alifah, S., & Adnjani, M. D. (2023). Corporate Governance Innovation Framework To Reduce Credit Risk In Msmes Using Blockchain Technology. *Cogent Business & Management*, 10(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2250504>.
- Petri & Govern. (2013). *Motivation: Theory, Research, and Application*. Sisxth Editioin.
- Pratiwi, P. D. S. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1741-1753. ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Pri).
- Priyatna, H. D. N. (2023). Integrasi Payment Gateway Pada Website E-Commerce Hasanatul.Id Untuk Mitra UMKM. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-3 Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 924-929. E-ISSN : 2798-2580.
- Ramdani, D., Razak, D. A., & Prahara, S. (2022). Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Aviation Security Di Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 1(1), 63–76.
- Retnowati, Darmawan, Putra, S. P. D. I. (2023). Pengaruh Modal Psikologis, Kualitas Kehidupan Kerja, Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Baruna Horizon*, 6(1), 31–38.
- Rosyidiana Dan Narsa. (2024). Micro, Small, And Medium-Sized Enterprises (Msmes) During The Post-Pandemic Economic Recovery Period: Digitalization, Literation, Innovation, And Its Impact On Financial Performance. *Cogent Business & Management*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2342488>
- Wetik. (2018). Analisis Pengaruh Komitmen dan Integritas terhadap Kinerja melalui Kompetensi Pegawai pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kota Manado. *YUME: Journal of Management*, 1(3), 137–151.
- Wulandari, et al. (2022). Pengaruh Kemampuan Interpersonal, Modal Psikologi, dan Dukungan Supervisor Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(4), 123–131. <https://doi.org/10.47065/tin.v3i4.4103>
- Wulandari, R. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 14–26